RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi: Akuntansi			**Fakultas: Ekonomika dan Bsinis**			
Mata Kuliah:	Auditing I	**Kode:**		**SKS:**	3	**Sem:5**
Dosen Pengampu:	Herry Laksito, SE M Adv. Acc Ak CA					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	1. Memahami dan menjelaskan tentang hakekat auditing, perbedaan auditing dan akuntansi, jenis-jenis audit dan auditor, aspek ekonomi dari auditing, serta jasa-jasa atestasi yang lain. 2. .Memahami mengenai hakekat dan kebutuhan akan laporan audit, bagian-bagian dari standar laporan audit, kondisi untuk laporan wajar tanpa pengecualian, serta tipe-tipe laporan audit. 3. Dapat membedakan perilaku etis dari perilaku tidak etis bagi perorangan, profesional, dan konteks bisnis, menjelaskan tujuan dan isi kode perilaku profesional dari AICPA, membahas independen, integritas dan objektifitas dalam hubungannya dengan kode etik, dan menjelaskan aturan-aturan kode etik perilaku. 4. Memahami kondisi hukum dalam praktik akuntan publik, menjelaskan mengapa kegagalan pemakai laporan keuangan dalam membedakan antara kegagalan bisnis, kegagalan audit dan risiko audit akan menimbulkan tuntutan hukum, mendefinisikan konsep hukum yang utama dan terminologi kewajiban hukum, kewajiban akuntan pada klien/pihak ketiga. 5. Memahami hakekat bukti audit, keputusan dalam pengumpulan bahan bukti yang harus dibuat terkait pembuatan program audit, keandalan suatu bahan bukti, tujuan bukti audit,jenis-jenis bahan bukti audit					
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah ini mempelajari tentang hakekat auditing, standar audit, laporan audit, etika profesi, kewajiban hukum, tujuan audit, bahan bukti, kertas kerja, perencanaan audit, materialitas dan risiko audit, prosedur analisis, studi atas SPI, Audit Fraud, Dampak Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit dan program audit menyeluruh.					

1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	**Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran**	**Bahan Kajian/ Pokok Bahasan**	**Metode Pembelajaran**	**Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**	
						Kriteria & Indikator	**Bobot (%)**
1	Mahasiswa mampu menjelaskan jasa atestasi dan assurance, serta profesi akuntan publik	Pengantar Auditing	Ceramah Diskusi	150”	Diskusi Kelompok studi kasus membedakan Berbagai Jenis Jasa Atestasi dan Assurance dalam profesi akuntan	Ketepatan dalam memahami karakteristik Jenis Jasa yang Diberikan oleh Profesi Akuntan	5%

2	Mahasiswa Mampu menjelaskan sifat kantor akuntan publik, aktivitas dan struktur akuntan publik, fungsi-fungsi organisasi profesional akuntan publik, standar audit yang berlaku umum, standar dan praktik pengendalian mutu dalam profesi akuntansi.	Profesi Kantor Akuntan Publik	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai kewajiban Profesi akuntan memenuhi Standar auditing Yang Berlaku	Ketepatan dalam memahami standard Auditing yang harus ditaati oleh profesi akuntan	5%
3	Dapat memahami mengenai hakekat dan kebutuhan akan laporan audit, bagian-bagian dari standar laporan audit, kondisi untuk laporan wajar tanpa pengecualian, tipe-tpe laporan audit, seberapa jauh materialitas mempengaruhi pelaporan audit, kondisi yang menyebabkan penyimpangan, dan membuat laporan audit modifikasi dari berbagai macam situasi dan kondisi.	Laporan Audit	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Jenis Jenis Laporan Auditor /Opini audit dan kondisi kondisi yang mempengaruhi akuntan dalam menerbitkan opini akuntan	Ketepatan dalam memahami Jenis Jenis Laporan Auditor/Opini Akuntan dan Faktor faktor yang menyebabkan akuntan menerbitkan Opini tersebut Kebenaran Analisis Jenis Opini yang harus diberikan oleh profesi akuntan publik	5 %
4	Dapat membedakan perilaku etis dari perilaku tidak etis bagi	Kode Etik Profesi	Ceramah Diskusi	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Perilaku Profesional akuntan	Ketepatan dalam memahami perbedaan	5%

	perorangan, profesional, dan konteks bisnis, menjelaskan tujuan dan isi kode perilaku profesional dari AICPA, membahas independen, integritas dan objektifitas dalam hubungannya dengan kode etik, dan menjelaskan aturan-aturan kode etik perilaku		Presentasi Kelompok		berkaitan dengan kode Etik Profesi Akuntan Publik	perilaku etis dan perilaku tidak etis	
5	Dapat memahami kondisi hukum dalam praktik akuntan publik, menjelaskan mengapa kegagalan pemakai laporan keuangan dalam membedakan antara kegagalan bisnis, kegagalan audit dan risiko audit akan menimbulkan tuntutan hukum, mendefinisikan konsep hukum yang utama dan terminologi kewajiban hukum, kewajiban akuntan pada klien/pihak ketiga	Kewajiban Hukum	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Kewajiban Hukum Profesi Terhadap Klien dan Pihak Ke III	Ketepatan dalam memahami Kewajiban Hukum Profesi Terhadap Klien dan Pihak Ke III	5 %
6	Dapat memahamii tujuan pelaksanaan audit atas laporan keuangan, tanggungjawab manajemen dalam penyajian laporan	Tujuan dan Tanggungjawab Audit.	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150 ”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Tujuan audit Atas laporan Keuangan dan Tangungjawab Profesi Akuntan dalam proses	Ketepatan dalam memahami Tujuan Audit dan Tanggungjawab Profesi Akuntan dalam Perikatan	5 %

	keuangan,tanggungjawab auditor dalam verifikasi laporan keuangan, pendekatan siklus laporan keuangan untuk segmentasi audit, kategori asersi manajemen tentang laporan keuangan, tujuan umum dan khusus audit asersi menajemen, Proses untuk mencapa tujuan audit.				auditnya	Audit	
7	Dapat memahami hakekat bukti audit, keputusan dalam pengumpulan bahan bukti yang harus dibuat terkait pembuatan program audit, keandalan suatu bahan bukti, tujuan bukti audit, jenis-jenis bahan bukti audit dan prosedur audit dalam pengumpulan bukti audit	Bukti Audit	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Jenis Bukti, Tipe Bukti dan Kualitas Bukti yang harus dikumpulakn oleh akuntan dengan prosedur audit yang	Ketepatan dalam memahami Hakekat Bukti (jenis, tipe kualitas } Kebenaran dalam menerapkan prosedur audit untuk mendapatkan bukti yang kompeten	5 %
8	Ujian Tengah Semester						
9	Dapat memahami tujuan kertas kerja, kosep penyiapan dan pengorganisasian kertas kerja audit, dan	**Kertas Kerja** Audit	Ceramah Diskusi Presentasi	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Hakekat Kertas kerja Audit, Hubungan Berbagai macam Tipe Kertas Kerja,	Ketepatan dalam memahami Tujuan pembuatan kertas kerja Bentuk , isi dan	5 %

	hubungan kertas kerja dengan laporan keuangan		Kelompok		Hubungan Kertas Kerja dengan Laporan Keuangan	pengorganisasian KKA	
10	Mampu menjelaskan bagaimana membuat perencanaan audit dan analisis prosedur, menerapkan langkah-langkah dalam prencanaan audit, dapat merancang dan menerapkan prosedur analitis dengan menggunakan beberapa pendekatan.	Perencanaan Audit dan Analisis Prosedur	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Tahap Penerimaan Perikatan Audit dan Perencanaan Audit	Ketepatan dalam memahami Tahap tahap penerimaaan Perikatan Audit dan Perencanaan Audit	5 %
11	Dapat memahami tentang konsep materialitas dan risiko audit, menggunakan materialitas untuk mengevaluasi temuan-temuan audit. Dapat menjelaskan bagaimana materialitas dan risiko dikaitkan dan diintegrasikan dalam prosedur audit.	Materialitas dan Risiko Audit	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Penggunaan Konsep materialtas dan risiko audit dalam proses audit atas laporan keuangan	Ketepatan dalam penentuan penghitungan secara kuantitatif besarnya materialitas dan Risiko Audit serta Pemahaman faktor faktor kualitatif dalam penghitungan materialitas	5 %
12	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang hakekat pengendalian intern dan konsep SPI. Dapat mengidentifikasikan	Struktur Pengendalian Intern	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Pentingnya pemahaman struktur pengendalian internal Klien dan Peran SPI dalam Proses Audit	Ketepatan dalam pemahaman pentingnya SPI dalam Proses Audit dan ketepatan dalammemehamai	5%

	elemen SPI dan komponen-komponennya. Serta dapat memahami proses perancangan dan pelaksanaan pengujian pengendalian sebagai dasar bagi pemahamn selanjutnya.					keterbatasan SPI	
13	Memahami jenis-jenis dan kondisi-kondisi kecurangan dalam audit, penilaian risiko kecurangan dan memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mengurangi risiko kecurangan.	**Audit Fraud (Kecurangan**	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Pendeteksian Fraud yang harus dilakukan oleh Akuntan	Ketepatan dalam pemahaman Jenis jenis Fraud dan Penyebab terjadinya Fraud	5%
14	Dapat menjelaskan dampak atau pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap proses audit yang dilakukan	Dampak Teknologi Informasi Terhadap Proses Audit	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Dampak Pengaruh Teknologi terhadap Proses Audit	Ketepatan dalam pemahaman perkembangan teknologi informasi dalam proses audit	5%
15	Memahami metodologi perancangan program audit menyeluruh dan jenis-jenis pengujian audit yang digunakan untuk menentukan kecukupan dan kompensasi bahan bukti. Dapat mengintegrasikan	Rencana Audit dan Program Audit Menyeluruh	Ceramah Diskusi Presentasi Kelompok	150”	Diskusi Kelompok studi kasus mengenai Desain pengujian Proses Audit	Ketepatan dalam pemahaman mengenai Pengujian Pengendalian dan Pengujuan Substantif	5%

	tahap proses audit.						
16	Ujian Akhir Semester						
8. Daftar Referensi:		MD : Mulyadi, 2002, Auditing, edisi 6, salemba empat AEBJ : Arens, Elder, Beasley, Jusuf, 2009, Auditing and Assurance Services An integrated approach (an Indonesian adaptation), Prentice hall. SPAP : Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba Empat TMT : Theodorus M Tuanakotta, 2013, Audit Berbasis ISA, Salemba Empat					